

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Petani yang ada di desa bakti memanfaatkan jaringan yang mereka miliki untuk mengembangkan pertanian mereka. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan hubungan mereka dengan sesama petani dan hubungan mereka dengan pemik lahan. Yaitu dengan cara membentuk organisasi pertanian dengan pemerintah desa. dan pemerintah pun mendukung upaya petani untuk mendirikan organisasi tersebut dengan meminta bantuan berupa pupuk dan bibit jagung. Jadi sesuai pernyataan Scott para petani yang ada di desa bakti, yang dalam mekanisme survivalnya juga dengan cara memperluas jaringan atau membangun dengan sesama petani dan juga mereka mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam mempertahankan eksistensi mereka menjadi petani.
2. Petani penggarap di Desa Bakti menggunakan alternatif subsistensi dengan cara sebagian dari istri petani ikut bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara menekuni pekerjaan mereka, selain itu sebagian anak dari petani tersebut juga bekerja dengan membantu kedua orang tua mereka bekerja dikebun. Dan sebagian besar petani di situ juga mempunyai pekerjaan sampingan atau pekerjaan selain menjadi petani, dengan pekerjaan mulai dari menjadi pedagang sampai ada juga yang bekerja menjadi tukang kuli bangunan. Petani di desa bakti juga mengikat sabuk lebih

kencang dengan cara memanfaatkan uang hasil panennya untuk digunakan dalam proses pertanian selanjutnya dan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dan ketika mereka mengalami gagal panen, mereka memilih untuk meminjam uang ke saudara/tetangga, meminjam uang ke bank atau koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Petani penggarap harus bisa memiliki usaha sampingan sendiri, seperti melakukan usaha kecil dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam kebutuhan sehari-hari seperti berjualan.
2. Kepada pemerintah agar dapat memberdayakan masyarakat petani dan membuat program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat petani penggarap, serta memberikan pelatihan keterampilan serta menyediakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal tersebut sangat penting karena banyaknya petani penggarap yang bekerja sampingan, dan tidak memiliki ketrampilan dan kurangnya lapangan pekerjaan. Dan harus ada kerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk mewujudkan apa yang menjadi kewajiban para pemerintah desa untuk membantu masyarakatnya. Dengan melakukan sosialisasi seminggu 2 kali agar masyarakat paham dengan apa yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Liyara. 2011. *Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengangulangan Kemiskinan Kota Semarang (Kasus Implementasi Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2008-2010)*.
- Baculu, Mabrur. 2012. *Kemiskinan Pada Masyarakat Agraris (studi KasusPetani Di Desa Kasiwang, Kecamatan Suli, Kabupaten LUWU)*.
- Hidayah, Nur. 2005. Dari Jurnal *,Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan*.
- Hidayati, Ayu Dewi.1995. Dalam Jurnal, *Strategi Kealangsungan Hidup Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga dan Jaminan Sosial Bagi Rumah Tangga Miskin*.
- Hastuti. 1991. Dalam Jurnal, *Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Miskin Dengan Kepala Rumah Tangga Perempuan*.Vol. /10 / No. 02 / September 2013.IlmU-ilmU sosial.
- Irwan. 2003. Dalam Jurnal, *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan*.Vol./ 14 / No. 02 / 2015. Komunis.
- Jaelan, Aunu Rofiq.1980. Dari Jurnal.*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*.
- James C. Scott. 1994. *Moral Ekonomi Petani; Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara*. Diterjemahkan Oleh Hasan Bahari, Disunting Oleh Bur Rasuanto; (Jakarta: LP3ES, 1981).
- Johnson, Paul.1981.*Teori Sosiologi Klasik dan Moderen*.Cet: 2 (Di Indonesia Oleh: Robert M.Z Lawang).
- Johnson, Paul. 1981. Dari Jurnal Nur Hidayah *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan*.
- Mafrullah,izza.2009. *Multidimensi Kemiskinan*.
- Mustofa, Moh Solehatul. 2005.*Kemiskinan Masyarakat Petani Desa di Jawa, Semarang*:Universitas Negeri Semarang Press.
- Meleong J.Lexi. 2012.*Metode Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi), Penerbit P.T Remaja Rosdakarya.

- Prasetyo, Adit Agus.2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Kemiskinan*(Studi Kasus 35 Kabupaten) Kota di Jawa Tengah Tahun 2003-2007).
- Robinson. 2007. Dalam jurnal Nur Hidayah, *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan*.
- Saleh, Yestin,2015.Skripsi,*Strategi Bertahan Hidup Petani Kacang Tanah di Areal Pegunungan*.
- Scoot1989. [http://journal.unair.ac.id/download_fullpapers kmntsb67a6d0118full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download_fullpapers/kmntsb67a6d0118full.pdf) . Di Akses Jumat 20 Oktober 2017
- Wolf.1984.http://www.infoorganik.com/index.php?option=com_content&view=article&id=86:petani-penggarap-hambat-aplikasi-pertanian-organik-pola-tanam-sri&catid=34.
- Yuliati, Yayuk dan Mangku Poernomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama